

ABSTRAK

Melinia Ainun Khofifah, 2022, *Peran Fatayat NU dalam Membantu Menghadapi Masalah Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, SKRIPSI, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Kata Kunci : *Fatayat NU, Rumah Tangga, Covid-19*

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sangat kuat untuk terciptanya kehidupan rumah tangga yang harmonis dan membina rumah tangga yang bahagia. Keluarga merupakan bagian terkecil dari sebuah masyarakat yang menjadi penentu bagi terciptanya masyarakat yang baik ataupun buruk. Secara prinsipil Islam melarang perceraian kecuali hanya sebatas sebagai pintu darurat. Jumlah kasus perceraian juga mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 sebagai awal dari pandemi Covid-19 angka perceraian yang tercatat dalam putusan Pengadilan Agama Kabupaten Pamekasan menembus angka 1670 yang menjadikannya sebagai kasus perceraian tertinggi dalam satu tahun. Pada saat ini cerai gugat lebih mendominasi, hal ini menunjukkan bahwasannya tren perceraian bergeser pada kerapuhan seorang istri dalam mempertahankan usia pernikahan

Penelitian ini berfokus pada dua aspek. Pertama pada apa saja masalah Rumah Tangga Masyarakat Desa Kaduara Barat Kec. Larangan Kab. Pamekasan di Masa Pandemi Covid-19. Kedua, pada bagaimana peran Fatayat NU dalam Membantu Menghadapi Masalah Rumah Tangga masyarakat Desa Kaduara Barat Kec. Larangan Kab. Pamekasandi masa Pamdemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi empiris. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketua, Anggota dan masyarakat sekitar Fatayat NU Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan menjadi informan dalam penelitian ini.

Setidaknya permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat Desa Kaduara Barat dibagi menjadi dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal. Dalam faktor internal masalah rumah tangga yang terjadi memang dikarenakan kondisi keluarga yang retak akibat beberapa aspek seperti pernikahan yang dipaksakan, konflik keluarga dan perselingkuhan. Sedangkan untuk faktor eksternal merupakan faktor tidak langsung seperti halnya efek Pandemi Covid-19 dalam perlambatan perputaran ekonomi masyarakat. Adapun peran Fatayat NU dalam membantu menghadapi masalah rumah tangga masyarakat Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan di Masa Pamdemi Covid-19 lebih condong dilakukan dalam hal yang bersifat preventif. Pendidikan merupakan peran sentral yang diambil oleh Fatayat NU dalam membantu menghadapi masalah rumah tangga masyarakat Desa Kaduara Barat. Akan tetapi Fatayat NU Desa Kaduara Barat juga mengambil peran yang bersifat sosial dan ekonomi.